

OPTIMALISASI PENGETAHUAN KESEHATAN IBU ANAK DAN APLIKASI SAYANG BUNDA

Harsono¹, Hargianti Dini Iswandari², Rinayati³, Sigit Sugiharto⁴

^{1,2,4}Fakultas Keperawatan, Bisnis dan Teknologi, Universitas Widya Husada, Indonesia

³Fakultas Kesehatan dan Keteknisian Medis, Universitas Widya Husada, Indonesia

harsono@uwhs.ac.id, hargianti.dini@uwhs.ac.id, rinayati@uwhs.ac.id, psigit.sugiharto@uwhs.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tingginya angka stunting, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang diperparah dengan tingginya jumlah kasus ibu hamil risiko tinggi, ibu hamil dengan anemia dan kurang energi kronik (KEK) di kota semarang masih menjadi sorotan dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan kota semarang membuat terobosan dalam gerakan ibu anak sehat, salah satunya dengan peluncuran aplikasi sayang bunda. Edukasi terhadap kader dan ibu hamil merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan yang dapat dijadikan sebagai salah satu upaya memaksimalkan program pemerintah dalam menurunkan AKI dan AKB. Tingkat pengetahuan ibu hamil dan kader posyandu RW IV gondoriyo semarang tentang kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda dirasa masih belum optimal sehingga dikhawatirkan dapat berdampak pada layanan dan monitoring kesehatan ibu hamil. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengetahuan ibu hamil dan kader RW IV Gondoriyo semarang tentang kesehatan ibu anak dan implementasi aplikasi sayang bunda. Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan PKM ini yaitu Ketua PKK RW IV Gondoriyo Semarang dengan peserta kegiatan adalah kader posyandu balita dan ibu hamil di wilayah RW IV Gondoriyo sebanyak 18 orang. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan ceramah, pendampingan dan observasi serta evaluasi. Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan kader, hal ini terlihat dari rata-rata skor *pre-posttest* yang mengalami kenaikan dari semula 69 menjadi 80 sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci: Pengetahuan; Kesehatan Ibu Anak; Aplikasi Sayang Bunda.

Abstract: The high rate of stunting, maternal mortality (MMR) and infant mortality (IMR) which is exacerbated by the number of cases of high-risk pregnant women, pregnant women with anemia and chronic energy deficiency (KEK) in the city of semarang are still in the spotlight in the health sector. The Semarang City Health Office made a breakthrough in the movement of healthy mothers and children, one of which was the launch of the "love Mother" application. Education for cadres and pregnant women is one form of implementation of activities that can be used as an effort to maximize government programs in reducing MMR and IMR. The level of knowledge of pregnant women and posyandu cadres of RW IV Gondoriyo Semarang about maternal and child health and the application of "Love Mother" is still not optimal, so it is feared that it could have an impact on health services and monitoring of pregnant women. This community service aims to optimize the knowledge of pregnant women and cadres of RW IV Gondoriyo Semarang about maternal and child health and the implementation of the mother's love application. The partners involved in this PKM activity were the chairperson of the PKK RW IV Gondoriyo Semarang with the activity participants being posyandu cadres for toddlers and pregnant women in the RW IV Gondoriyo region as many as 18 people. The method of implementing activities is through lectures, mentoring and observation and evaluation. The results of community service activities show an increase in knowledge of pregnant women and cadres, this can be seen from the average *pre-post test* score which has increased from 69 to 80 so it can be concluded that community service activities are as expected.

Keywords: knowledge; mother child health; love mother application.



Article History:

Received: 03-02-2023

Revised : 24-02-2023

Accepted: 06-03-2023

Online : 08-04-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Tingginya angka stunting, angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang diperparah dengan tingginya jumlah kasus ibu hamil risiko tinggi, ibu hamil dengan anemia dan kurang energi kronik (KEK) di kota semarang masih menjadi sorotan dalam bidang kesehatan (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2021). Dinas Kesehatan kota semarang membuat terobosan dalam gerakan ibu anak sehat, salah satunya dengan peluncuran aplikasi sayang bunda. Penggunaan aplikasi ini didasarkan pada kegiatan pendampingan Gasurkes KIA dalam rangka untuk mempermudah ibu hamil sampai dengan nifas dalam mendapatkan pendampingan, aplikasi ini memungkinkan para ibu hamil untuk berkonsultasi tentang kehamilannya (Gatra.Com, 2019). Aplikasi Sayang Bunda memuat beberapa fitur yaitu pendampingan, konsultasi, info sarana kesehatan terdekat, artikel kehamilan, kalkulator hari perkiraan lahir (HPL) dan lain sebagainya sehingga aplikasi ini memudahkan penanganan keluhan ibu hamil oleh dokter atau tenaga kesehatan dimasing-masing wilayah kota semarang (Mukti, 2019). Belum tersedianya tutorial install dan penggunaan aplikasi sayang bunda menjadi salah satu ketidakpuasan yang disampaikan ibu hamil (Harsono, 2022). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Ilmi Nafiah yang menyampaikan perlunya diadakan kegiatan refreshing penggunaan aplikasi sayang bunda secara berkala (Ilmi et al., 2020).

RW IV kelurahan gondoriyo kecamatan ngaliyan semarang sebagai mitra pengabdian masyarakat memiliki gambaran kondisi yaitu jumlah populasi ibu hamil cukup banyak dimana mayoritas adalah ibu rumah tangga dengan pendidikan rata-rata SLTA. Tingkat pengetahuan ibu hamil dan kader posyandu RW IV tentang kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda dirasa masih belum optimal disamping itu masa pandemi covid 19 berimbas pada frekuensi penyuluhan dan kunjungan ibu hamil oleh gasurkes dan nakes dari puskesmas berkurang sehingga dikhawatirkan dapat berdampak pada layanan dan monitoring kesehatan ibu hamil. Secara khusus masalah yang dihadapi mitra yaitu cakupan tingkat pengetahuan tentang kesehatan ibu, anak dan pemanfaatan aplikasi sayang bunda oleh ibu hamil dan kader posyandu dilingkungan RW IV masih belum optimal.

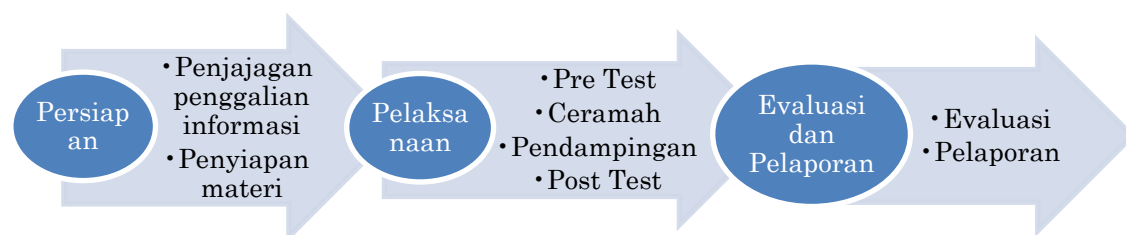
Pendidikan kesehatan sangat penting untuk bagi ibu hamil agar dapat mempersiapkan generasi unggul (Harizal, Neherta, 2021). Dengan peningkatan pengetahuan, kader bisa menyalurkan informasi kepada ibu hamil di wilayah kader bertugas (Dwi Erawati et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat yang meliputi pendampingan dan penyuluhan kepada kader psyandu dan ibu hamil diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan kader dan ibu hamil tentang kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran kader posyandu menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya pengetahuan kader posyandu (Harsono, 2021).

Solusi yang ditawarkan tim pengabdian masyarakat yaitu berupa kegiatan pendampingan dan pemberian materi sosialisasi tentang kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda dengan tujuan meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kesehatan ibu anak dan implementasi aplikasi sayang bunda yang harapannya dapat berkontribusi pada penurunan AKI dan AKB.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan mitra yang diawali dengan penjajagan terlebih dahulu ke mitra sekaligus meminta masukan dan informasi terkait kondisi ibu hamil dan implementasi aplikasi sayang bunda di RW IV Kelurahan Gondoriyo Ngaliyan Semarang. Mitra kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu Ketua Tim PKK RW IV Kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Semarang.

Peserta kegiatan masyarakat merupakan ibu hamil dan kader posyandu balita di wilayah RW IV kelurahan Gondoriyo Kecamatan Ngaliyan Semarang sejumlah 18 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terpusat di balai pertemuan RW IV kelurahan gondoriyo kecamatan Ngaliyan Semarang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaa Pengabdian Masyarakat

1. Persiapan

- a. Melakukan penjajagan dan penggalian informasi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta menetapkan sasaran peserta kegiatan. Tahap penjajagan dilakukan Februari 2022 melalui koordinasi awal dengan Ketua Tim PKK RW IV Gondoriyo yang dilanjutkan dengan koordinasi dan penggalian informasi lewat wawancara melalui koordinator kader posyandu RW IV. Hasil koordinasi tersebut digunakan untuk memetakan dan menetapkan sasaran peserta pengabdian masyarakat dan penyiapan materi. Berdasarkan hasil pemetaan peserta ditetapkan sejumlah 18 orang yang terdiri dari kader posyandu dan ibu hamil diwilayah RW IV.
- b. Berdasarkan hasil koordinasi dan penjajagan, Tim pengabdian menyiapkan dan menyusun materi kegiatan serta perlengkapan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di ruang madin Rw IV dengan mengedepankan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil kesepakatan pada tahap persiapan, untuk pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan:

- a. Penyuluhan tentang kesehatan ibu anak. Materi kesehatan ibu anak yang diberikan lebih difokuskan pada kesehatan ibu selama hamil hingga nifas, monitoring kesehatan anak berdasarkan buku KIA.
- b. Pendampingan cara mengaplikasikan dan pengoperasian aplikasi sayang bunda. Metode ini dipilih untuk lebih mengoptimalkan implementasi dari pemberian materi sosialisasi kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda secara operasional dan teknis. Harapannya setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat selesai dilaksanakan ibu hamil dan kader dapat mengimplementasikannya dan mengaplikasikan secara optimal.

3. Evaluasi dan Pelaporan

Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dimana tingkat keberhasilan dilihat berdasarkan indikator peningkatan pengetahuan peserta pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan sebagai instrument alat ukur ketercapaian penyerapan dan pengaplikasian materi yang telah diberikan menggunakan *pre* dan *posttest*. *Posttest Pretest* merupakan pemberian *test* diawal dan akhir, untuk menganalisisnya maka hasil *pre* dan *posttest* dibandingkan. Jika hasilnya lebih tinggi *posttest* maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat efektif dan sebaliknya jika hasil *pretest* lebih tinggi maka dapat disimpulkan tidak efektif (Rukminingsih et al., 2020). Selanjutnya seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan didokumentasikan kedalam laporan pelaksanaan pengabdian masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Hasil peninjauan dan penggalian informasi melalui koordinasi dengan Ketua Tim PKK RW IV Gondoriyo dan koordinator kader posyandu RW IV dapat dipetakan dan ditetapkan sasaran peserta kegiatan yaitu kader posyandu dan ibu hamil di wilayah RW IV sejumlah 18 orang, Selanjutnya tim menyiapkan materi dan perlengkapan yang diperlukan untuk tahap pelaksanaan kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Koordinasi Awal dengan Tim

2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Peserta diberikan penyuluhan terkait teori tentang kesehatan ibu anak yang difokuskan pada kesehatan ibu selama hamil hingga nifas, monitoring kesehatan anak berdasarkan buku KIA serta materi aplikasi sayang bunda. Tim juga melakukan pendampingan langsung kepada peserta sebagai bentuk optimalisasi materi yang diberikan pada tahap penyuluhan dari sisi teknis dan operasional dengan tujuan ibu hamil dan kader dapat mengimplementasikannya dan mengaplikasikan secara optimal. Hasil pelaksanaan menunjukkan hasil yang positif sesuai dengan yang diharapkan yaitu meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kesehatan ibu anak dan implementasi aplikasi sayang bunda, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan PKM

3. Evaluasi dan Pelaporan

Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM berdasarkan instrument alat ukur yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil yang positif yaitu meningkatnya pengetahuan kader dan ibu hamil. Hal ini didasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya kenaikan rata rata skor dari peserta PKM seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Peserta

Nama	Pre Test	Post Test
Ny Naniek S	70	80
Ny Nikmah	85	85
Ny Mustaqimah	70	90
Ny Jarwati	95	95
Ny Muhayati	65	85
Ny Paniyem	65	85
Ny Suparmi	70	95
Ny Astri	75	100
Ny Koriah	80	90
Ny Cindy	75	95
Ny Inggit		
Yuqnita	80	90
Ny Siti Romlah	85	95
Ny Dian		
Margawati	85	95
Ny Wintaniah	85	80
Ny Ike	70	70
Ny Mafrukhah	85	100
Ny Alifatus S	70	85
Ny Maryatun	70	85
Rata-Rata	69	80

Rata-rata kenaikan skor pre dan *posttest* dari peserta PKM menunjukkan adanya kenaikan dari semula 69 menjadi 80. Mayoritas peserta PKM mengalami kenaikan dan peningkatan terhadap materi sosialisasi dan pendampingan yang diberikan oleh tim PKM sehingga tujuan PKM yaitu meningkatnya pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kesehatan ibu anak dan implementasi aplikasi sayang bunda dapat terwujud secara optimal. Hal ini sesuai dengan penelitian Miskin S tahun 2016 yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dan peran kader dengan kunjungan balita di posyandu Miskin et al. (2016) dan PKM yang dilaksanakan oleh Melly Damayanti tahun 2019 yang menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA setelah dilaksanakannya PKM (Damayanti, 2019). Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan kader melalui kegiatan PKM ini selaras dengan PKM yang dilakukan oleh Al Jihad tahun 2021 yang menyatakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat (Al Jihad et al., 2022).

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen meliputi: (1) Ketercapaian tujuan pelatihan; (2) Ketercapaian target materi yang telah disampaikan; dan (3) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Norif Didik Nur Imanah (2021) bahwa Kader yang secara teknis lebih dekat dengan masyarakat harus meningkatkan peran sertanya terutama dalam hal penggerakkan masyarakat untuk mau berpartisipasi dan mengikuti kegiatan posyandu

maka kader harus memahami tentang kesehatan ibu dan anak. Melalui kegiatan posyandu anak tidak hanya dilakukan deteksi pertumbuhan tetapi lebih lanjut dapat dilakukan deteksi perkembangan anak (Hayati & Fatimaningrum, 2017). Posyandu balita memiliki peran penting dalam pencegahan stunting, balita memperoleh layanan kesehatan berupa pemeriksaan fisik, tinggi badan dan mendapatkan informasi kesehatan secara langsung (Faizah et al., 2022).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM optimalisasi pengetahuan kesehatan ibu anak dan aplikasi sayang bunda dapat dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan PKM yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan kader tentang kesehatan ibu dan anak dan aplikasi sayang bunda sehingga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesehatan ibu hamil dan anak di wilayah RW IV Gondoriyo. Hal tersebut terlihat dari hasil *pre posttest* yang menunjukkan hasil adanya peningkatan dari semula 69 menjadi 80 sehingga kegiatan PKM dapat dikatakan dapat diserap dan diterima secara optimal oleh peserta PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Widya Husada Semarang yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini, Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat UWHS yang telah memfasilitasi kami sehingga PKM ini berjalan dengan lancar. Ketua RW IV Gondoriyo atas kerja sama dan ijinnya. Pihak pihak terkait yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, serta dukungan dan nasehat sehingga kegiatan PKM ini terselenggara dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat dilaksanakan bermanfaat dan memberikan kebaikan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jihad, M. N., Ernawati, E., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., Rejeki, S., Setyawati, D., & Novitasari, N. (2022). Cegah Stunting Berbasis Teknologi, Keluarga, Dan Masyarakat. *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i2.8683>
- Damayanti, M. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Pemanfaatan Buku KIA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tanjungpinang. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 147–151. <https://doi.org/10.37160/emass.v1i2.340>
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. (2021). *SAN PIISAN Sayangi damping Ibu dan Anak Kota Semarang (Solusi menurunkan Stunting AKI dan AKB)*. [https://www.semarangkota.go.id/p/1735/SAN_PIISAN,_Sayangi_dampingi,_Ibu_dan_Anak_Kota_Semarang_\(Solusi_menurunkan_Stunting,_AKI_dan_AKB\)](https://www.semarangkota.go.id/p/1735/SAN_PIISAN,_Sayangi_dampingi,_Ibu_dan_Anak_Kota_Semarang_(Solusi_menurunkan_Stunting,_AKI_dan_AKB))
- Dwi Erawati, A., Chusnul Zulaika, & Mona Tiorina Manurung. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kader Posyandu tentang Hak dan Kewajiban Ibu Hamil dan

- pemanfaatan aplikasi “sayang bunda.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 11–15. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.304>
- Faizah, A., Dewi Silalahi, R., Nasution, N., & Bakri, H. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Dengan Optimalisasi Peran Posyandu. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.36984/jam.v2i1.289>
- Gatra.Com. (2019). *Aplikasi Sayang Bunda Cegah Kematian Ibu dan Bayi*. <https://www.gatra.com/detail/news/461508/kesehatan/aplikasi-sayang-bunda-cegah-kematian-ibu-dan-bayi>
- Harizal, Neherta, Y. (2021). Upaya Pencegahan Stunting pada Balita Menggunakan Intervensi Pendidikan Kesehatan Gizi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 151–168. <https://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM/article/view/961>
- Harsono. (2021). PKM Kader Posyandu dalam Analisis Data dan Pengambilan Keputusan Berbasis Android di Posyandu Balita RW 9 Kelurahan Gondoriyo Ngaliyan Kota Semarang. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 3(1), 9–14. http://jipmk.uwhs.ac.id/index.php/jpm/article/view/42/pdf_1
- Harsono. (2022). Implementation of End User Computing Satisfaction of Sayang Bunda Application Authors. *Sinkron*, 7(3). <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/sinkron/article/view/11646>
- Hayati, N., & Fatimaningrum, A. S. (2017). Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 651–658.
- Ilmi, U., Agushybana, F., Mawarni, A., & Nugroho, R. D. (2020). The influences of some factors toward the use of Sayang Bunda application to health surveillance officers (Gasurkes) KIA in Semarang City on 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(3), 337–346. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/26363/23963>
- Miskin, S., Rompas, S., & Ismanto, A. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Kunjungan Balita Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 4(1), 108855.
- Mukti, A. (2019). *Aplikasi Sayang Bunda, Keluhan Ibu Hamil Cepat ditangani.No Title*. <https://jateng.tribunnews.com/2019/12/15/dinkes-kota-semarang-kembangkan-aplikasi-sayang-bunda-keluhan-ibu-hamil-cepat-ditangani> diakses tanggal 13 Oktober 2021
- Norif Didik Nur Imanah. (2021). Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 95–105.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9) page 29.